

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan dari pengujian statistik di atas mengenai Pengaruh *Dividend Payout Ratio* (DPR), *Loan To Deposit Ratio* (LDR), Kualitas Aktiva Produktif dan *Return On Asset* (ROA) terhadap Perataan Laba (*Income Smoothing*) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode tahun 2015-2020, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil pengujian H1 secara parsial menunjukkan *Dividend Payout Ratio* (DPR) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Perataan Laba (*Income Smoothing*), yang mana semakin tinggi tingkat *Dividend Payout Ratio* semakin tinggi pula resiko terjadinya fluktuasi laba, sehingga perusahaan melakukan perataan laba untuk menghindarinya.
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua (H2) secara parsial menghasilkan bahwa nilai *Loan to Deposit Ratio* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Perataan Laba (*Income Smoothing*). Artinya apabila nilai *Loan To Deposit Ratio* (LDR) tinggi dapat meningkatkan pendapatan pada bunga bank dan menghasilkan kenaikan penghasilan (laba) maka dari itu perusahaan juga melakukan tindakan perataan laba agar laba yang diperoleh stabil dan tidak berfluktuasi.
3. Hasil pengujian H3 secara parsial menunjukkan bahwa Kualitas Aktiva Produktif berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Perataan Laba

(Income smoothing). Artinya nilai kualitas aktiva produktif rendah, memberikan potensi tidak memberikan penghasilan atau menimbulkan kerugian, maka perusahaan akan berusaha untuk menyetabilkan laba yang diperoleh dengan melakukan perataan laba agar laba yang dihasilkan tetap optimal.

4. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis keempat (H4) *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Perataan Laba (*Income Smoothing*). Tidak berpengaruhnya *Return On Asset* disebabkan karena tingginya nilai *Return On Asset* dari sebuah perusahaan sangat berpotensi untuk menjadi sorotan publik, maka dari kemungkinan pihak manajemen perusahaan berusaha untuk tidak melakukan tindakan yang membahayakan kredibilitas perusahaan.
5. Hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa *Dividend Payout Ratio* (DPR), *Loan To Deposit Ratio* (LDR), Kualitas Aktiva Produktif dan *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perataan Laba (*Income Smoothing*) pada perusahaan perbankan yang Listing di BEI periode 2015-2020.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian di atas, maka peneliti memberikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Bagi akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu referensi dan sumber informasi tentang manajemen laba terutama pada perataan laba, dan penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan acuan bagi penelitian yang akan datang. Untuk itu agar dapat mendukung penelitian selanjutnya diharapkan pihak akademik dapat menambahkan referensi baik berupa jurnal-jurnal maupun buku-buku yang berhubungan dengan perataan laba.

2. Bagi praktisi

Praktik perataan laba memang telah dilakukan oleh banyak negara termasuk Indonesia. Sebaiknya perusahaan dalam hal ini, khususnya pihak manajemen tidak melakukan praktik perataan laba karena hal ini dapat menyebabkan pengungkapan laba yang tidak memadai dan menyesatkan. Dan hal ini tentu akan merugikan banyak pihak, terutama investor yang akan menilai perusahaan tersebut memiliki kemampuan yang baik padahal tidak sesuai kenyataan.

Investor sebaiknya lebih teliti dalam menilai laporan keuangan perusahaan khususnya yang berkaitan dengan informasi laba untuk menilai kinerja perusahaan, karena praktik perataan laba ini telah dilakukan oleh beberapa perusahaan di Indonesia. Agar keputusan yang

di ambil tidak akan menimbulkan penyesalan di kemudian hari dengan memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kemungkinan dilakukannya praktik perataan laba.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk melakukan penelitian selanjutnya, dan sebaiknya dilakukan dengan mempertimbangkan atau menggunakan beberapa variabel-variabel lain diluar variabel yang sudah ada serta diharapkan juga mengambil contoh perusahaan lain di luar perusahaan keuangan, seperti perusahaan manufaktur dll.